

BAB II

GAMBARAN UMUM PT.KERETA API INDONESIA (PERSERO) DIVRE I SUMATERA UTARA

2.1 Sejarah PT.Kereta Api Indonesia (Persero) Divre I Sumatera Utara

Pembangunan jaringan Kereta Api di tanah Deli merupakan inisiatif dari J.T. Cremer, seorang manajer perusahaan perkebunan NV.Deli Matschappij yang menganjurkan agar jaringan Kereta Api di tanah Deli sesegera mungkin dapat dibangun mengingat pesatnya perkembangan perusahaan perkebunan Deli.

Berdasarkan surat keputusan (beslit) Gubernur Jenderal Belanda di Batavia, maka pada tanggal 23 Januari 1883, permohonan konsesi dari pemerintah Belanda untuk pembangunan jaringan kereta api yang menghubungkan Belawan – Medan – Delitua – Timbang Langkat (Binjai) direalisasikan. Pada bulan Juni 1883, izin konsesi tersebut dipindahtangankan pengerjaannya dari NV Deli Matschappij kepada NV Deli Spoorweg Matschappij (DSM). Pada tahun itu pula, presiden komisaris DSM, Peter Wilhem Janssen merealisasikan pembangunan rel kereta api pertama sekali di Sumatra Timur yang menghubungkan Medan-Labuhan yang diresmikan penggunaannya pada tanggal 25 Juli 1886.

Perkembangan jaringan kereta api cukup signifikan sejalan dengan ekspansi pengusaha perkebunan ke beberapa kawasan di Sumatra Timur. Pada tahun 1888 kawasan-kawasan seperti Belawan, Delitua dan Binjai telah dapat dilalui oleh kereta api. Pembangunan jaringan kereta Api Labuhan-Belawan tercatat pula Tjong A Fie (seorang pengusaha dan jutawan Kota Medan) sebagai donatur. Demikian pula sejak tahun 1902, pembangunan kereta api dilanjutkan dengan menghubungkan antara Lubuk Pakam-Bangun Purba yang dapat digunakan pada tahun 1904. Selanjutnya, pada tahun 1916 dibangun

jaringan Kereta Api yang menghubungkan Medan-Siantar yang menjadi pusat perkebunan Teh. Pada tahun 1929-1937 turut pula dibangun jaringan Kereta Api yang menghubungkan Kisaran-Rantau Prapat.

Hingga pada tahun 1940 DSM telah membangun jaringan kereta api di Sumatera Timur sepanjang 553.223 Km. Pasca Indonesia merdeka dan memasuki awal tahun 1950-an, kabinet pemerintahan Indonesia dibawah kendali Presiden Soekarno melakukan nasionalisasi aset pemerintah kolonial Belanda menjadi milik pemerintah Indonesia. Oleh sebab itu, jaringan Kereta Api Deli (DSM) dan jaringan Kereta Api Aceh (ASS) dinasionalisasi hingga akhirnya saat ini jalur kereta api tersebut diusahakan dan dikelola oleh PT. Kereta Api Indonesia Divisi Regional I Sumut-NAD.

Adapun jalur kereta api Divre I Sumatera Utara terdiri dari :

- **Jalur kereta api Medan-Tebing Tinggi**

1. Stasiun Medan (MDN)
2. Stasiun Medan Pasar (MDP)
3. Stasiun Bandar Khalipah (BAP)
4. Stasiun Batang Kuis (BTK)
5. Stasiun Araskabu (ARB) (percabangan ke Bandara Kualanamu)
6. Stasiun Lubuk Pakam (LBP)
7. Stasiun Perbaungan (PBA)
8. Stasiun Lidah Tanah (LDT)
9. Stasiun Teluk Mengkudu (TKD)
10. Stasiun Rampah (RPH)
11. Stasiun Bamban (BMB)
12. Stasiun Tebingtinggi (TBI)

- **Jalur kereta api Araskabu-Kuala Namu**

1. Stasiun Araskabu (ARB)
2. Stasiun Bandara Kuala Namu (KNM)

- Jalur kereta api Tebingtinggi-Kisaran

1. Stasiun Tebingtinggi (TBI)
2. Stasiun Luttador (LTD)
3. Stasiun Bandartinggi (BDT)
4. Stasiun Bahlias (BA)
5. Stasiun Perlanaan (PRA)
6. Stasiun Limapuluh (LMP)
7. Stasiun Dusun (DSU)
8. Stasiun Seibejangkar (SBJ)
9. Stasiun Bunut (BUU)
10. Stasiun Kisaran (KIS)

- **Jalur kereta api Kisaran-Rantauprapat**

1. Stasiun Kisaran (KIS)
2. Stasiun Hengelo (HL)
3. Stasiun Telukdalam (TUK)
4. Stasiun Puluraja (PUR)
5. Stasiun Aekloba (AKB)
6. Stasiun Situngir (SIU)
7. Stasiun Pamingke (PME)
8. Stasiun Padanghalaban (PHA)
9. Stasiun Marbau (MBU)

- **Jalur kereta api Kisaran-Tanjung Balai**

1. Stasiun Kisaran (KIS)
2. Stasiun Tanjung Balai (TNB)

- **Jalur kereta api Tebingtinggi-Siantar**

1. Stasiun Tebing-Tinggi (TBI)

2. Stasiun Bajalingge (BJL)
3. Stasiun Dolok Merangir (DMR)
4. Stasiun Siantar (SIR)

- **Jalur kereta api Medan-Belawan**

1. Stasiun Medan (MDN)
2. Stasiun Pulu Brayan (PUB)
3. Stasiun Titi Papan (TTP)
4. Stasiun Labuhan (LBU)
5. Stasiun Belawan (BLW)

- **Jalur kereta api Medan-Binjai**

1. Stasiun Medan (MDN)
2. Stasiun Binjai (BIJ)

- **Jalur kereta api Binjai-Besitang**

1. Stasiun Binjai (BIJ)
2. Stasiun Stabat
3. Stasiun Tanjungselamat
4. Stasiun Pangkalanbrandan
5. Stasiun Besitang

- **Jalur kereta api Krueng Geukueh-Krueng Mane**

1. Stasiun Krueng Geukueh (KRG)
2. Stasiun Bungkaih (BKH)
3. Stasiun Krueng Mane (KRM)

Produk dan Jasa yang dihasilkan PT. Kereta Api Indonesia

PT Kereta Api Indonesia memiliki beberapa produk unggulan, yaitu:

1) Kereta Api Penumpang

Yang terbagi menjadi 3 kelas (Eksekutif, Bisnis dan Ekonomi)

2) Kereta Wisata

Untuk menunjang kepariwisataan, PT. Kereta Api (Persero) memberikan pelayanan carter kereta khusus wisata juga berbagai keperluan seperti : rapat, pesta pernikahan, ulang tahun, dsb di atas Kereta Api menuju berbagai kota tujuan.

3) Kereta Barang

Kereta api khusus yang disesuaikan dengan spesifikasi produk, yang mana PT. Kereta Api (Persero) memiliki gerbong yang digunakan untuk batu bara, pulp, Crude Pal oil, BBM, Peti Kemas, Parcel BHP, Over Night Service, Semen.

4) Pengusahaan Aset

Disamping Angkutan Penumpang dan Angkutan Barang, PT. Kereta Api (Persero) juga memberdayakan aset non produksi untuk dikomersialkan ke pihak eksternal. Beberapa produk persewaan aset non produksi adalah sebagai berikut :

Wilayah stasiun dan sarana :

- Persewaan Gudang
- Persewaan gedung/ ruangan untuk Retail, Restaurant, Mini Market, Bookstore, health centre, ATM dll

- Periklanan di lingkungan stasiun (Billboard, TV Iklan, Iklan Megatron dll)
- Perparkiran (Parkir umum, Parkir Taxi, Parkir Inap, dan Parkir moda transportasi lain)
- Persewaan Kereta Makan
- Periklanan di kereta (bodyprinting, iklan interior, iklan TV dll)

2.2 Visi dan Misi PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional 1 Sumatera Utara

2.2.1 Visi

Menjadi penyedia jasa perkeretaapian yang focus pada pelayanan pelanggan dan memenuhi harapan *stakeholders* .

2.2.2 Misi

Menyelenggarakan bisnis perkeretaapian dan bisnis usaha penunjangnya, melalui praktek bisnis dan model organisasi terbaik untuk memberikan nilai tambah yang tinggi bagi *stakeholders* dan kelestarian lingkungan berdasarkan 4 pilar utama : Keselamatan, Ketepatan waktu , Pelayanan dan Kenyamanan .

2.2.3 Tujuan Perusahaan

Tujuan PT.Kereta Api Indonesia (Persero) Divre I Sumatera Utara adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan dan menunjang kebijakan pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional khususnya di bidang transportasi.
2. Mendukung penyediaan barang dan jasa di bidang perkeretaapian yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat dipasar domestik maupun mancanegara

3. Meningkatkan kemampuan perawatan prasarana dan sarana perkerataapian, serta menyelenggarakan usaha penunjang di bidang prasarana dan sarana kereta api dan kemanfaatan umum dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas.

2.3 Logo dan Budaya PT.Kereta Api Indonesia (Persero)

2.3.1 Logo PT.Kereta Api Indonesia (Persero)

Adapun lambang dari PT.Kereta Api Indonesia (Persero) adalah sebagai berikut :

Gambar 2.1
Logo PT.Kereta Api Indonesia (Persero)



Sumber: PT. Kereta Api Indonesia(Persero), 2011

Gambar terdiri atas :

- a. Garis melengkung

Melambangkan gerakan yang dinamis PT.Kereta Api Indonesia (Persero) dalam mencapai Visi dan Misinya.

b. 2 Garis warna orange

Melambangkan proses pelayanan prima (Kepuasan Pelanggan) yang ditunjukkan kepada pelanggan internal dan eksternal . Anak panah berwarna putih melambangkan Nilai Integritas, yaitu harus dimiliki insan PT.Kereta Api Indonesia (Persero) dan mewujudkan pelayanan prima.

c. 1 Garis lengkung berwarna biru

Melambangkan semangat inovasi yang harus dilakukan dalam memberikan nilai tambah ke *stakeholders*. (Inovasi dilakukan dengan semangat sinergi di semua bidang dan dimulai dari hal yang kecil sehingga dapat melesat.

2.3.2 Budaya PT.Kereta Api Indonesia (Persero)

Gambar 2.2
Budaya PT.Kereta Api Indonesia (Persero)



Sumber: PT Kereta Api Indonesia (Persero), 2011

Budaya Perusahaan :

1. Integritas

Kami insan PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO) bertindak konsisten sesuai dengan nilai-nilai kebijakan organisasi dan kode etik perusahaan. Memiliki pemahaman dan keinginan untuk menyesuaikan diri dengan kebijakan dan etika tersebut dan bertindak secara konsisten walaupun sulit untuk melakukannya.

2. Profesional

Kami insan PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO) memiliki kemampuan dan penguasaan dalam bidang pengetahuan yang terkait dengan pekerjaan, mampu menguasai untuk menggunakan, mengembangkan, membagikan pengetahuan yang terkait dengan pekerjaan kepada orang lain.

3. Keselamatan

Kami insan PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO) memiliki sifat tanpa kompromi dan konsisten dalam menjalankan atau menciptakan sistem atau proses kerja yang mempunyai potensi resiko yang rendah terhadap terjadinya kecelakaan dan menjaga aset perusahaan dari kemungkinan terjadinya kerugian.

4. Inovasi

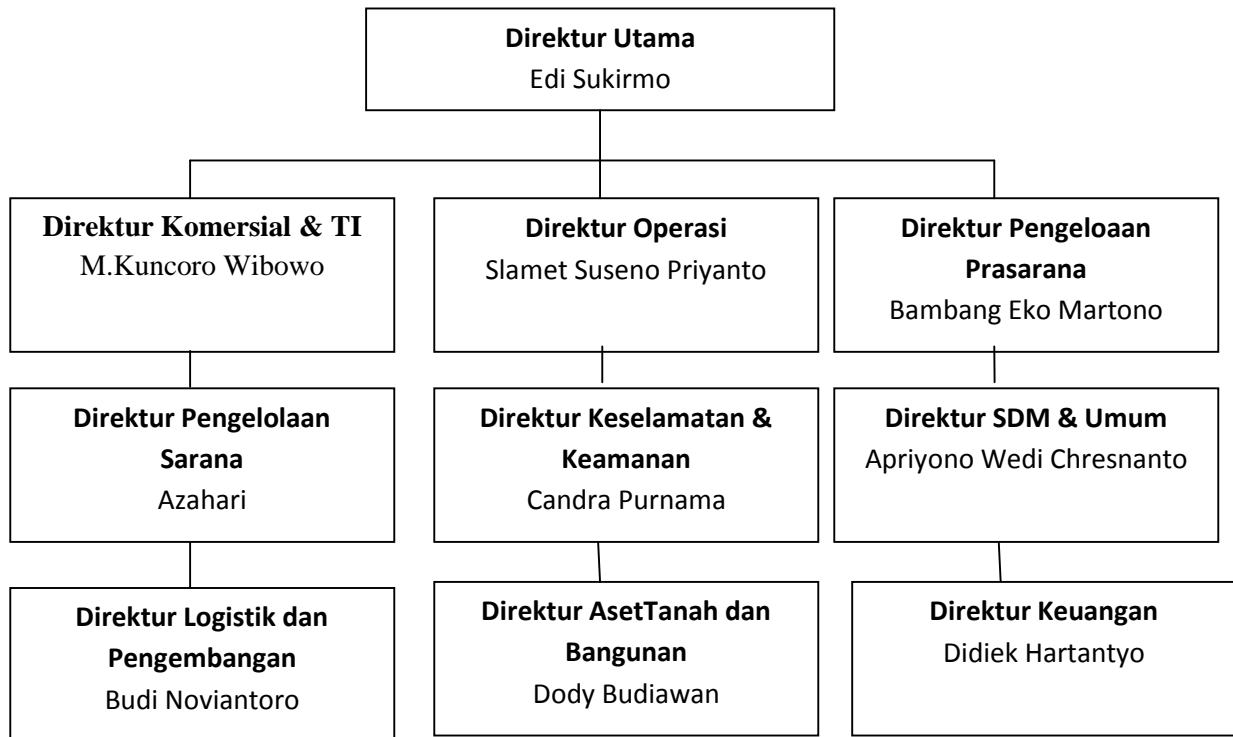
Kami insan PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO) selalu menumbuh kembangkan gagasan baru, melakukan tindakan perbaikan yang berkelanjutan dan menciptakan lingkungan kondusif untuk berkreasi sehingga memberikan nilai tambah bagi *stakeholder*.

5. Pelayanan Prima

Kami insan PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO) akan memberikan pelayanan yang terbaik yang sesuai dengan standar mutu yang memuaskan dan sesuai harapan atau melebihi harapan pelanggan dengan memenuhi 6 A unsur pokok: *Ability*(Kemampuan), *Attitude* (Sikap), *Appearance* (Penampilan), *Attention* (Perhatian), *Action* (Tindakan), dan *Accountability* (Tanggung jawab).

2.4 Dewan Direksi PT.Kereta Api Indonesia (Persero)

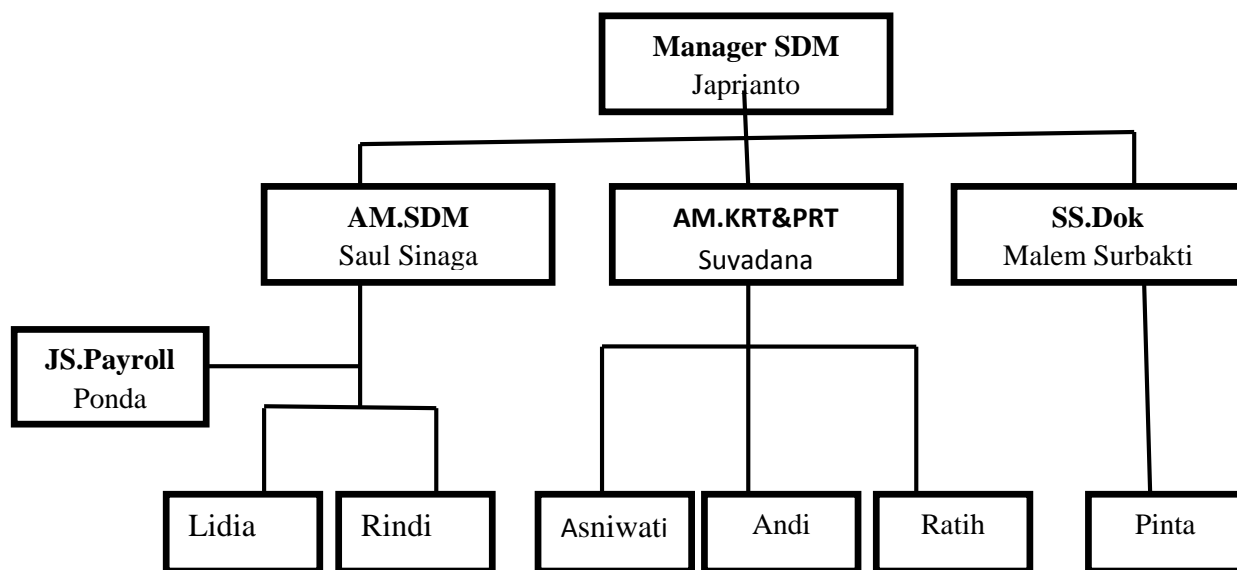
Gambar 2.3
Dewan Direksi PT.Kereta Api Indonesia (Persero)



Sumber: PT.Kereta Api Indonesia (Persero), 2016

2.5 Struktur Kepengurusan Bagian Sumber Daya Manusia Divre I Sumatera Utara

Gambar 2.4
Struktur Organisasi Unit Sumber Daya Manusia PT.Kereta Api Indonesia(Persero) Divre 1 Sumatera Utara



Sumber: PT.Kereta Api Indonesia (Persero) Divre I Sumatera Utara, 2016

Struktur organisasi menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pola hubungan antara fungsi, bagian, maupun orang-orang yang menunjukkan kedudukan, tugas dan tanggung jawab yang berbeda dalam suatu organisasi. Dalam mengelola serta mengorganisir diantara bawahan dan atasan, langkah pertama yang harus dikerjakan seorang pemimpin perusahaan adalah menetapkan pekerjaan-pekerjaan apa yang harus dikerjakan agar apa yang menjadi tujuan perusahaan dapat tercapai.

2.5.1 Tugas masing-masing bagian unit Sumber Daya Manusia PT.Kereta Api Indonesia (Persero) Divre I SU

Sumber daya manusia dan umum di pimpin oleh seorang manager yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada VP/Deputy VP Divisi Regional I Sumatera Utara dan Nanggoreo Aceh Darauassalam .

1. Manager Sumber Daya Manusia dan Umum

- a. Merumuskan penjabaran strategi dan kebijakan yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan kantor pusat di wilayah Divre I Sumatera Utara dan Nanggoreo Aceh Darussalam
- b. Terselenggaranya proses peningkatan kualitas secara berkelanjutan dan pengelolaan resiko seksinya
- c. Menyusun program pengelolaan dan evaluasi SDM
- d. Mengelola higenis perusahaan, kesehatan kerja dan lingkungan
- e. Mengelola dokumen perusahaan serta kegiatan administrasi kerumahtanggaan, protokoler dan umum
- f. Melaksanakan perawatan bangunan dinas wilayah Divre I Sumatera Utara dan Nanggroe Aceh Darussalam.

Dalam melaksanakan tugasnya Manajer Sumber Daya Manusia dan Umum dibantu oleh beberapa Asisten Manajer, yaitu:

2. Ass. Manager SDM

Tugas dan tanggung jawab dari Ass.Manager SDM adalah melaksanakan pengelolaan SDM meliputi : perencanaan kebutuhan SDM, administrasi dan sistem informasi SDM, pembinaan /pengembangan, pelatihan, sertifikasi serta pengendalian /evaluasi kinerja SDM.

3. Ass. Manager Dokumen dan KRT

Mempunyai tugas dan tanggung jawab melaksanakan pengelolaan/penatausahaan dokumen perusahaan dan perundang-undangan perkeretaapian dan peraturan-peraturan relevan lainnya, melaksanakan kegiatan protokoler, tata usaha, pengadaan perlengkapan dan keperluan kantor, pencatatan barang-barang inventaris, pengaturan dan pelaksanaan transportasi dan akomodasi perkantoran, pengurusan, wisma/mess, serta pengarsipan surat menyurat dinas .